

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 5 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Tresna Ferdiansyah

NIM : 7101409243

Program Studi : Pendidikan Ekonomi Koperasi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Siti Khanafiyah, M.Si
NIP 19520521-97603 2 001



Drs. Waino S., S.Pd, M.Pd
NIP 19550701 198703 1 003



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis (mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012), dapat menyelesaikan laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA N 5 Semarang.

Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2, dan latihan-latihan di SMA N 5 Semarang.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Siti Khanafiyah M.Si selaku dosen koordinator PPL di SMA N 5 Semarang.
4. Dra Murwatiningsih, MM selaku dosen pembimbing PPL di SMA N 5 Semarang.
5. Drs. Waino S.,S.Pd,M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N Semarang.
6. Drs. Supriyanto,M.Pd selaku koordinator guru pamong di SMA N 5 Semarang.
7. Dra. Sri Sujinah selaku guru pamong di SMA N 5 Semarang.
8. Bapak dan Ibu guru di SMA N 5 Semarang.
9. Segenap Karyawan dan Staf Tata Usaha di SMA N 5 Semarang.
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL UNNES 2012.
11. Siswa-siswa SMA N 5 Semarang

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 04 Oktober 2012

Tresna Ferdiansyah

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | v |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan..... | 1 |
| C. Manfaat | 1 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan..... | 2 |
| B. Dasar Pelaksanaan..... | 2 |
| C. Tinjauan tentang KTSP | 3 |
| BAB III PELAKSANAAN | |
| A. Pelaksanaan | 4 |
| B. Hasil Pelaksanaan..... | 9 |
| BAB III : PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 8 |
| B. Saran..... | 8 |
| REFLEKSI DIRI | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran, terdiri dari :
 - A. Kalender Akademik
 - B. Rincian Minggu Efektif
 - C. Program Tahunan
 - D. Program Semester
 - E. Silabus
 - F. Rencana Program Pembelajaran
 - G. Daftar Nama dan Nilai Siswa X 11 dan X 12
 - H. Agenda Mengajar Praktikan
 - I. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah
 - J. Kartu Bimbingan Praktikan
 - K. Presensi Kedatangan Dosen Pembimbing
 - L. Presensi Kehadiran Praktikan
2. Dokumentasi
 - A. Dokumentasi Umum
 - B. Dokumentasi Mengajar
 - C. Dokumentasi Sekolah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi yang siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 dilengkapi dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan sebagai bekal bagi mahasiswa sebagai calon pendidik dalam praktik pengajaran di sekolah–sekolah latihan.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.

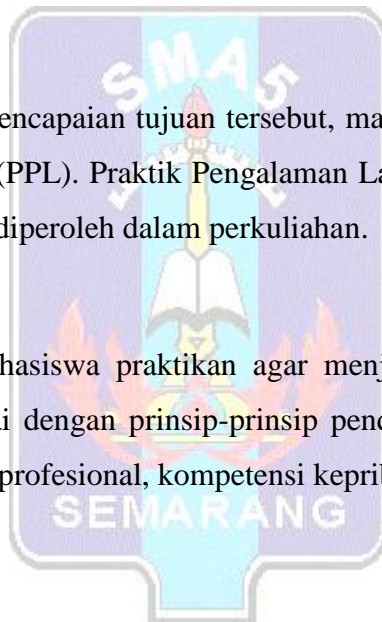
B. Tujuan

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat yang diperoleh Praktikan selama PPL 2 di SMA Negeri 5 Semarang:

1. Manfaat bagi mahasiswa.
 - a. Praktikan memperoleh kesempatan menerapkan ilmu yang diperoleh dengan pengalaman terjun langsung ke sekolah. Disini praktikan harus berinteraksi dengan guru dan siswa dalam mengajar. menerapkan ilmu
 - b. Mendewasakan cara berfikir, malakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Peraturan Rektor UNNES No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat dibangku kuliah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Peraturan Rektor UNNES No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. SK Dirjen Dikti Depdiknas No.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikn Nasional. Adapun dasar hukum dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah No.38 tahun 1992 tentang Tenaga Pendidikan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

5. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2004 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar,
6. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang No.25/0/2004 tentang penilaian hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini agar dapat membuahkan hasil yang maksimal karena telah berpengalaman dalam PPL.

C. Tinjauan Tentang Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah / madrasah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012

2. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012 dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Semarang yang berlokasi di jalan Pemuda 143 Semarang.

3. Tahapan Kegiatan

Pada minggu kedua di sekolah latihan kami mulai masuk kelas dan beradaptasi dengan suasana kelas di SMA 5 Semarang. Selain itu, dari guru pamong kami mendapat perangkat pengajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru.

Dalam beradaptasi praktikan diberi kesempatan untuk masuk ke kelas dan mulai melakukan proses KBM di minggu kedua dan guru pamong menyampaikan kelemahan yang ada dalam proses KBM tersebut.

Praktikan mendapat perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri. Perangkat pembelajaran diantaranya :

- Program Tahunan (Prota) (Format beserta contohnya terlampir)
- Program Semester (Promes) (Format beserta contohnya terlampir)
- Silabus (Format beserta contohnya terlampir)
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Format beserta contohnya terlampir)

Di SMA Negeri 5 Semarang praktikan melaksanakan latihan mengajar di dua kelas yakni kelas X 11 dan X 12. Dalam kegiatan mengajar terbimbing praktikan melaksanakan aktualisasi pembelajaran yang terdiri dari:

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran atau *appersepsi* adalah langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran, dapat berupa *review* ataupun memberi pengantar tentang materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan Siswa

Pengajaran memerlukan unjuk kerja sama antara guru dengan individu siswa.

3. Penggunaan Metode Pelajaran

Beberapa metode pembelajaran antara lain: ceramah, tanya jawab, penugasan tutorial, *problem solving* dan diskusi.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang dapat mendukung kegiatan pengajaran sosiologi diantaranya: papan tulis, OHP, media massa, VCD, LCD, bahkan alat peraga lainnya seperti patung, dll.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi tpengajaran guru dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting, pemberian hadiah serta media yang digunakan sebagai sarana penjelasan materi sehingga mudah dipahami siswa.

6. Memberikan Penguatan

Dalam kegiatan pembelajaran misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau dari rekannya, guru dapat membuat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis pada papan tulis ataupun menjawab pertanyaan siswa yang dikuatkan oleh buku pedoman.

7. Mengkondisikan Situasi Belajar

Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

8. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan yang ditujukan kepada siswa disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap atau pemahaman siswa pada materi yang disampaikan. Pemberian pertanyaan dapat dilakukan di awal, di tengah ataupun di akhir jam pelajaran.

9. Menilai hasil belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru mengetahui kelemahan ataupun kelebihan siswa dalam suatu materi pelajaran sehingga guru dapat menerapkan metode belajar yang lebih optimal.

10. Memberikan balikan

Guru memberikan balikan pada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri

11. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan *review* materi pembelajaran yang telah di sampaikan, dapat berupa pemberian pertanyaan atau tugas.

Setelah pelaksanaan pengajaran terbimbing dan mandiri, dilanjutkan dengan Pelaksanaan ujian mengajar setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Sedangkan kapan waktu pelaksanaan ujian praktik mengajar masing-masing dosen pembimbing dan guru pamong berbeda-beda

1. Materi Kegiatan

- Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Untuk itu, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas.

- Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Praktikan melakukan proses kegiatan pembelajaran di kelas X-11 dan X12.

2. Proses Bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing

Pengalaman guru pamong sebagai guru senior selama mengajar sangat membantu praktikan dalam mengatasi kesulitan ketika melakukan KBM. Guru pamong sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat antusias dalam membimbing, memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki, berbincang-bincang dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran, juga memberi banyak saran untuk kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan, serta bekal mengajar praktikan saat mendatang.

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Beliau memberi masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan *hand phone* dan kegiatan pembimbingan tetap berlangsung

3. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung

Hal yang mendukung dan menghambat PPL 2 di SMA 5 Semarang

a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 antara lain :

- Guru Pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan dalam membuat perangkat pembelajaran maupun dalam proses kegiatan pembelajaran
- Proses bimbingan yang berjalan lancar dan lebih bersahabat dengan praktikan

- Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL

b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL 2 antara lain :

- Ruang tempat mahasiswa PPL sering digunakan untuk pembelajaran seni musik dan proses kegiatan pembelajaran olahraga sehingga tidak konsen dalam mengerjakan tugas-tugas dikarenakan bising.
- Ruang kelas yang terlalu kecil dengan jumlah peserta didik yang banyak sehingga pembelajaran kurang bisa maksimal. Ac di kelas juga sering mati dan membuat kelas menjadi panas.

4. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL 2 UNNES 2012 SMA N 5 Semarang

a. Dosen Kordinator

PPL 2 UNNES 2012 di SMA Negeri 5 Semarang dengan 28 peserta PPL dengan dosen koordinator Dra. Siti Khanafiyah, M.Si

b. Dosen Pembimbing PPL 2 UNNES 2012 di SMA Negeri 5 Semarang dengan 2 peserta PPL dengan dosen pembimbing untuk praktikan Pendidikan Ekonomi adalah Dra Murwatiningsih, MM

c. Guru Pamong PPL 2 UNNES 2012 di SMA Negeri 5 Semarang dengan 2 peserta dengan guru pamong untuk mata pelajaran Ekonomi adalah Dra. Sri Sujinah.

B. Hasil Pelaksanaan

Sebagai Seorang calon Guru dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang Guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

3. Ketrampilan Bertanya

Dalam KBM, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi.

4. Ketrampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan akan memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Contohnya memberikan pujian.

5. Ketrampilan Mengajar Kelompok Kecil

Ketrampilan mengorganisasikan, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar (kelompok kecil). sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah mengadakan pendekatan secara pribadi

6. Ketrampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas dengan baik, menciptakan dan menjaga suasana belajar yang nyaman.

7. Memberikan Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. (evaluasi seperti; Pertanyaan lisan, Pemberian tugas, dan Ulangan Harian)

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 5 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa:

Ternyata menjadi seorang guru itu tidak mudah memerlukan kerja keras, dari mulai menyusun perangkat pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sampai menciptakan kondisi yang nyaman untuk membantu proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

SMA Negeri 5 Semarang sudah dapat dikatakan baik dalam proses pembelajarannya, fasilitas dan media pembelajaran sudah terpenuhi. Dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi, maka kondisi sekolah teratur.

SMA Negeri 5 Semarang memiliki banyak sekali kebaikan dan keunggulan, yakni dari segi akademik, kesiswaan, prestasi ekstrakurikuler, dan lain-lain. Prestasi tersebut merupakan nilai plus tersendiri bagi SMA Negeri 5 Semarang.

B. Saran

SMA Negeri 5 Semarang adalah Sekolah Standar Nasional yang ada di Jawa Tengah dan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Para guru hendaknya dapat lebih memanfaatkan tersedianya sarana dan prasarana yang ada, khususnya media pembelajaran. Serta tidak kalah penting, hendaknya setiap guru dapat mengembangkan jenis media agar dapat memberikan stimulus kepada siswa sekaligus membantu mempermudah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran.

Diharapkan agar kedua pihak UNNES dan SMA Negeri 5 Semarang dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa-masa yang akan datang.

Kepada siswa-siswi SMA Negeri 5 Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.

Refleksi Diri Kegiatan PPL 2

UNNES Periode 2012

SMA Negeri 5 Semarang

Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 1 dan 2 di SMA Negeri 5 Semarang. Ucapan terima kami ucapkan kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Kami ucapkan terima kasih juga kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 5 Semarang sampai dengan selesai. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL 2) di SMA Negeri 5 Jalan Pemuda No. 143 Kota Semarang yang dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus s/d 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan PPL 2 ini, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah Pendidikan Ekonomi untuk kelas X dengan guru pamong Ibu Dra. Sri Sujinah. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat praktikan simpulkan setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 di sekolah latihan:

1) **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi**

Ekonomi merupakan kajian ilmu yang tidak hanya menekankan pada kemampuan menghafal siswa akan tetapi juga kemampuan untuk memahami tentang permasalahan ekonomi yang terjadi di masyarakat sekitar. Kemampuan mengelola, memilih metode, media dan sumber pembelajaran dapat menjadi indikator yang penting dalam proses belajar mengajar ini.

Sebagian siswa tidak begitu menyukai mata pelajaran ekonomi, dikarenakan mereka merasa materi dalam ekonomi sangat banyak dan kompleks yang tidak hanya terdiri materi konseptual tetapi juga adanya perhitungan matematika. Selain itu, jika guru dalam penyampaiannya kurang menarik dan tidak menghubungkan dengan fenomena yang sedang terjadi, peserta didik akan cepat jenuh.

2) **Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM**

Sebagai Sekolah Kategori Mandiri (SKM), Pusat Sumber Belajar (PSB), dan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL), sekolah ini dilengkapi fasilitas intranet dan internet, gedung PSB, perpustakaan, ruang multimedia, radio kampus, berbagai laboratorium dan berbagai fasilitas lain yang sudah digunakan siswa dan guru dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas sudah menggunakan *whiteboard*.

3) **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam menempuh PPL di SMAN 5 Semarang, praktikan memperoleh bimbingan dan bantuan dari ibu Dra.Sri Sujinah selaku guru pamong. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar.

4) **Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pembelajaran di SMAN 5 Semarang hakikatnya sudah cukup baik. Pembelajaran berpedoman pada kurikulum terkini yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

(KTSP) yang dalam pelaksanaannya menekankan pada pencapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal

5) **Kemampuan Diri Praktikan.**

Saya sebagai Praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan masih kurang maksimal dan masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan harus banyak belajar lagi dan mencari wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi. Selain itu, praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Keterbukaan dan kesabaran guru pamong dan dosen pembimbing membuat praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugas PPL di sekolah.

6) **Nilai Tambah yang Mahasiswa dapatkan Setelah Melaksanakan PPL 2**

Praktikan mendapat bimbingan untuk belajar menyusun perangkat pembelajaran, mengenai model pembelajaran, memahami kurikulum, pengenalan tentang suasana dan pengelolaan kelas serta mengetahui cara menangani dan menarik perhatian siswa.

Mendapat pengalaman mengajar secara langsung dengan mengajar dua kelas yaitu kelas X-11 dan kelas X-12 di SMA N 5 Semarang.

7) **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Bagi SMAN 5 Semarang diharapkan selalu menjaga dan meningkatkan kualitas guru, karyawan dan infrastruktur yang ada di sekolah dan menjaga berbagai prestasi yang telah diraih oleh sekolah demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Bagi UNNES hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan lebih berisikan kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah, serta metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih inovatif dan tidak monoton.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait.

